



PENGGUNAAN MEDIA COC (CARIES ON CATALOG) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU TENTANG KARIES GIGI BALITA

Nurul Qomariah, Oktia Woro Kasmini Handayani

Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, FIK, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima September 2016

Disetujui Septemeber 2016

Dipublikasikan Oktober 2016

Keywords:

Toddler, Mother, COC (Caries On Catalog), Dental Caries Toddler, Knowledge

Abstrak

Berdasarkan data kesehatan gigi balita di Puskesmas Gunungpati pada tahun 2015 Kelurahan Gunungpati merupakan wilayah dengan kejadian karies gigi balita tertinggi yaitu dari 83 anak yang diperiksa 48 (57,8%) diantaranya mengalami karies gigi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media COC (Caries On Catalog) dalam meningkatkan pengetahuan ibu. COC (Caries On Catalog) merupakan inovasi media cetak katalog tentang karies gigi balita. Jenis penelitian adalah Quasi Experiment dengan non randomized control group pretest-posttest design. Sampel sebanyak 32 yang diambil secara tidak acak. Kelompok eksperimen diberikan penyuluhan dengan media COC (Caries On Catalog) dan kelompok kontrol diberikan penyuluhan dengan metode ceramah. Analisis data menggunakan Uji T Berpasangan dan Uji T Tidak Berpasangan. Berdasarkan hasil analisis Uji T Tidak Berpasangan, didapatkan nilai $p = 0,036$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Kesimpulannya yaitu media COC (Caries On Catalog) berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang karies gigi balita. Saran yang diberikan kepada pihak yang akan memberikan penyuluhan yaitu menggunakan media cetak yang mudah dipahami dan menarik sehingga mampu meningkatkan pengetahuan ibu.

Abstract

Based on data from toddler dental health at the Gunungpati health center in 2015 Gunungpati Village is the region with the incidence of dental caries toddler highest of 83 children who examined 48 (57.8%) of whom experienced dental caries. The purpose of this research is to know the influence of COC (caries On Catalog) usage to improve the knowledge of the mother. COC (caries On Catalog) was an innovation of catalog which contains some information about dental caries toddlers. The type of research is Quasi Experiment with non-randomized control group pretest-posttest design. The number of samples is 32 for two groups which taken by non-random. Experiment group given extension with communicative and COC (caries On Catalog) usage, while control group given extension with communicative. Data analysis using Paired T test and Independen Sample T-test. Based on result of Independen Sample T-test, p value = 0.036 ($p < 0.05$). This means there is a significant difference in the increase of knowledge between experimental and control groups. The conclusion, COC (Caries On Catalog) influence in increasing mothers' knowledge of dental caries toddlers. The suggestion that can be proposed for the parties will provide guidance is using print media that more easy to understand and attractive so it able to to increase the mother's knowledge.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

Pendahuluan

Karies gigi merupakan penyakit gigi dan mulut yang menyebabkan rusaknya jaringan gigi, yang dimulai dari permukaan gigi kemudian meluas ke arah pulpa. Karies dapat timbul pada satu permukaan gigi atau lebih. Karies disebabkan oleh karbohidrat, mikroorganisme dan air ludah, serta permukaan dan bentuk gigi (Tarigan, 2012).

Berdasarkan Riskesdas nasional tahun 2007 dan 2013 prevalensi masalah gigi dan mulut pada kelompok usia 1-4 tahun mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2007 dengan prevalensi 6,9 meningkat menjadi 10,4 di tahun 2013. Hasil pendataan Puskesmas Gunungpati pada tahun 2015 yang dimulai dari bulan Januari hingga Oktober mencatat dari 30 balita laki-laki yang diperiksa 29 (96,67%) diantaranya mengalami karies gigi dan dari 25 balita perempuan yang diperiksa 19 (76,0%) diantaranya mengalami karies gigi (Laporan Bulanan Kesehatan Gigi dan Mulut Puskesmas Gunungpati, 2015). Hasil rekapitulasi pemeriksaan kesehatan gigi pada peserta didik tingkat TK (TK A) di wilayah kerja Puskesmas Gunungpati tahun 2015 menunjukkan dari 619 peserta didik yang diperiksa 245 (39,58%) diantaranya mengalami karies gigi. Kelurahan Gunungpati menempati urutan tertinggi yaitu dari 83 anak yang diperiksa 48 (57,8%) diantaranya mengalami karies gigi.

Usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak diantaranya dengan melakukan pemeriksaan kesehatan gigi pada peserta didik tingkat TK dan pemberian edukasi kepada kader posyandu terkait kesehatan anak. Angela (2005) menerangkan bahwa pencegahan primer pada anak yang berisiko karies tinggi, untuk anak usia di bawah lima tahun usaha untuk melakukan pencegahan primer diberikan kepada ibu melalui peningkatan pengetahuan ibu tentang menjaga kebersihan mulut anak, pola makan anak yang baik dan benar serta tindakan perlindungan terhadap gigi anak yang dapat diberikan.

Disamping faktor metode, faktor materi atau pesannya, dan petugas yang melakukannya, keberhasilan dari promosi kesehatan juga dipengaruhi oleh alat bantu atau media yang dipakai dalam penyampaian informasi kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Alat bantu atau media yang paling banyak dipakai dalam penyuluhan adalah media cetak karena memudahkan sasaran dalam pemakaian media serta dalam penyimpanannya. Katalog merupakan salah satu media cetak yang masih jarang digunakan dalam penyuluhan kesehatan. Katalog adalah suatu daftar yang terurut yang be-

risi informasi tertentu dari benda atau barang. Secara lebih luas katalog adalah metode penyusunan item yang berisi informasi atau keterangan tertentu yang dilakukan secara sistematis baik menurut abjad maupun urutan logika yang lain (www.academia.edu, 2009).

Menurut Saladin (2007: 193) kelebihan katalog dibandingkan dengan media lain yaitu biaya pembuatan lebih murah, mudah disebarluaskan, dapat dibaca dalam waktu singkat, mudah disimpan, serta dapat disajikan dalam desain dan warna yang menarik. Kelemahan dari media katalog adalah umurnya pendek.

COC (*Caries On Catalog*) adalah hasil modifikasi dari media cetak katalog sebagai media promosi kesehatan. Isi dari COC (*Caries On Catalog*) meliputi definisi karies, tanda dan gejala karies, penyebab, pencegahan, dan rampan karies serta perawatannya.

Metode

Jenis penelitian adalah *quasi eksperiment* dengan *non randomized control group pretest-posttest design*. Penelitian dilaksanakan dengan memberikan *pretest* kepada kelompok eksperimen dan kontrol sebelum diberikan intervensi, kemudian setelah 21 hari dilakukan *posttest*.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penyuluhan tentang karies gigi balita dengan media COC (*Caries On Catalog*). Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang karies gigi balita. Variabel pengganggu pada penelitian ini adalah umur ibu, tingkat pendidikan ibu, dan status ekonomi keluarga. Umur ibu dikendalikan dengan memilih responden yang berusia 19-35 tahun. Tingkat pendidikan ibu dikendalikan dengan cara pengambilan responden penelitian dengan tingkat pendidikan dasar hingga menengah yaitu SD-SMA. Status ekonomi akan dikendalikan dengan cara pengambilan responden penelitian yang memiliki status ekonomi keluarga rendah yaitu dengan penghasilan keluarga < Rp 1.909.000 per bulan atau di bawah UMR kota Semarang tahun 2016.

Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki atau mengasuh balita dan tinggal di Kelurahan Gunungpati. Jumlah responden dalam penelitian sejumlah 32 orang yang dibagi kedalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan perbandingan 1:1. Responden diambil tidak secara acak melainkan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan.

Penelitian dilakukan dengan memberikan *pretest* kepada masing-masing kelompok sebelum diberikan intervensi. *Pretest* digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal ibu tentang karies gigi balita. Setelah *pretest* dilakukan, pada

kelompok kontrol diberikan intervensi dengan memberikan penyuluhan tentang karies gigi balita menggunakan metode ceramah konvensional. Sedangkan pada kelompok eksperimen diberikan intervensi berupa penyuluhan tentang karies gigi balita dengan metode ceramah dibantu dengan media COC (*Caries On Catalog*). *Posttest* dilakukan 21 hari setelah *pretest*. Lama waktu antara *pretest* dan *posttest* yaitu antara 15- 30 hari adalah cukup untuk memenuhi syarat (Notoatmodjo, 2005).

Selanjutnya dilakukan uji analisis pada hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol. Uji T Berpasangan digunakan untuk melakukan analisis pada skor pengetahuan masing-masing kelompok dan Uji T Tidak Berpasangan digunakan untuk melakukan analisis pada rata-rata skor pengetahuan *pretest* dan *posttest* antara kelompok kontrol dan eksperimen.

Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah distribusi skor pengetahuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pada tabel 1 dan tabel 2 dapat diketahui bahwa selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen adalah 30,36 sedangkan selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol adalah 11,83 (30,36>11,83). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa intervensi yang diberikan kepada kelompok eksperimen dapat meningkatkan skor pengetahuan ibu lebih banyak di bandingkan

dengan intervensi yang diberikan kepada kelompok kontrol.

Hasil Uji T Berpasangan pada kelompok eksperimen menunjukkan nilai $p=0,001$ ($p<0,05$) yang berarti terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Hal tersebut dapat terjadi karena keberhasilan intervensi pada kelompok eksperimen. Pemberian media COC (*Caries On Catalog*) pada penyuluhan tentang karies gigi balita kepada ibu menunjukkan hasil yang positif. Responden pada kelompok eksperimen mampu memahami informasi tentang karies gigi balita yang diberikan melalui metode ceramah dengan dibantu media COC (*Caries On Catalog*) dengan baik. COC (*Caries On Catalog*) yang di desain dengan menarik mampu mengurangi kejenuhan responden dalam menerima informasi, selain itu media COC (*Caries On Catalog*) juga membantu memperjelas informasi yang disampaikan karena dilengkapi dengan gambar dan penjelasan yang ringkas serta bahasa yang mudah dipahami responden.

Pada hasil Uji T Berpasangan kelompok kontrol menunjukkan nilai $p=0,091$ ($p>0,05$) yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Intervensi yang diberikan kepada kelompok kontrol adalah penyuluhan karies gigi balita dengan metode ceramah konvensional. Meskipun ada kenaikan rata-rata *pretest* dan *posttest* namun kenaikan tersebut tidak signifikan. Hal tersebut dapat terjadi karena daya ingat seseorang tergantung pada apa yang diamati, bagaima-

Tabel 1. Distribusi Skor Pengetahuan pada Kelompok Eksperimen

Tendensi Sentral	Skor	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	63,39	93,75
Median	67,86	96,43
Nilai Maksimum	89,29	100
Nilai Minimum	14,29	82,14
Simpang Baku	1,95	5,76

Tabel 2. Distribusi Skor Pengetahuan pada Kelompok Kontrol

Tendensi Sentral	Skor	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	62,50	74,33
Median	66,07	73,21
Nilai Maksimum	92,86	100
Nilai Minimum	21,43	42,86
Simpang Baku	2,29	1,81

na situasi dan proses pengamatan itu berlangsung, apa yang terjadi dalam jangka waktu berselang itu, dan bagaimana situasi ketika berlangsungnya ingatan itu. Selain itu kebosanan dalam menerima informasi juga dapat mempengaruhi daya tangkap seseorang dalam menerima informasi.

Hasil Uji T Tidak Berpasangan pada rata-rata skor pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu $p=0,036$ ($p<0,05$) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata *posttest* dan *pretest* tentang karies gigi balita antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rata-rata skor pretest dan posttest kelompok eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata pretest dan posttest kelompok intervensi ($30,36>11,83$) yang menunjukkan bahwa penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah dibantu media COC (*Caries On Catalog*) lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu dibandingkan dengan penyuluhan tentang karies gigi balita dengan metode ceramah konvensional. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Beni Harsono, Soesanto, dan Samsudi yang menyatakan bahwa metode ceramah dengan menggunakan media lebih efektif dalam pembelajaran dibandingkan dengan ceramah konvensional.

Penutup

Berdasarkan dari hasil analisis uji statistik yang telah dilakukan pada rata-rata skor pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kontrol didapatkan nilai $p=0,036$ ($p<0,05$) yang berarti adanya perbedaan yang signifikan pada rata-rata skor pretest dan posttest antara kelompok

eksperimen dan kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media COC (*Caries On Catalog*) memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan tentang karies gigi balita pada ibu yang tinggal di Kelurahan Gunungpati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Daftar Pustaka

- Academia. 2009. Katalog. Diakses tanggal 10 November 2015. http://www.academia.edu/3877861/Secara_umum_pengertian_katalog_adalah_suatu_daftar_yang_terurut_yang_berisi_informasi_tertentu_dari_benda_atau_barang_yang_didaftar.
- Angela. Ami. 2005. Pencegahan Primer pada Anak yang Berisiko Karies Tinggi. *Maj. Ked. Gigi. (Dent. J.)*. Vol. 38. No. 3 Juli–September 2005: 130–134. Medan. Diakses tanggal 14 Januari 2016.
- Depkes RI. 2007. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2007. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Depkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Harsono, Beni, dkk. 2009. Perbedaan Hasil Belajar antara Metode Ceramah Konvensional dengan Ceramah Berbantuan Media Animasi pada Pembelajaran Kompetensi Perakitan dan Pemasangan Sistem Rem. *Jurnal PTM* Volume 9, Nomor 2, Desember 2009.
- Murti. Bhisma. 2006. Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Saladin. Djaslim. 2007. Manajemen Pemasaran. Bandung: Linda Karya.
- Tarigan. Rasinta. 2012. Karies Gigi Edisi 2. Jakarta: EGC.